

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka pada dasarnya adalah kegiatan untuk mencari informasi berupa proposa, jurnal, buku, artikel maupun tesis untuk dibandingkan dan akhirnya ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian, posisi kajian pustaka sangat penting. Karena, kajian pustaka dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan memberikan landasan teoritis.

2.1.1 Sarana Belajar

2.1.1.1 Definisi Sarana Belajar

Dalam melakukan suatu kegiatan tidak terlepas dari adanya saran atau fasilitas yang menunjangnya. Sarana atau fasilitas tersebut dapat digunakan untuk mencapai segala tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sugilar (2010) Sarana adalah salah satu komponen yang dianggap memiliki peranan besar terhadap suatu peningkatan mutu dalam pendidikan. sementara Menurut Khairani (2013:150) menyatakan, sarana belajar adalah media yang mutlak untuk menunjang minat belajar. Selain itu Sanjaya (2010:18) mengemukakan bahwa sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendukung terhadap kelancaran dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2004:29) menyatakan bahwa sarana belajar merupakan segala peralatan yang secara langsung dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar

Tabel 2.1 Konsep Sarana Belajar

Sumber : Diolah Penulis

No	Tahun	Peneliti	Konsep
1	2010	Sugilar	Sarana adalah salah satu komponen yang dianggap memiliki peranan besar terhadap suatu peningkatan mutu dalam pendidikan.
2	2013	Khairani	Sarana belajar adalah media yang mutlak untuk menunjang minat belajar.
3	2010	Sanjaya	Sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendukung terhadap kelancaran dalam proses pembelajaran.
4	2004	Mulyasa	Sarana belajar merupakan segala peralatan yang secara langsung dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.
Konsep Sarana Belajar			
Media yang digunakan dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar			
Sarana merupakan suatu komponen atau segala sesuatu yang dapat menunjang serta memiliki peranan yang besar terhadap suatu peningkatan			

2.1.1.2 Indikator Sarana Belajar

Menurut Sugilar (2010) indikator dari sarana meliputi :

1. Ketersediaan dan kecukupan serta kualitas ruangan
2. Tempat ibadah
3. Sumber belajar lain (penggunaan teknologi dan informasi)
4. Perpustakaan
5. Lab

2.1.2 Proses Pembelajaran

2.1.2.1 Definisi Proses Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari adanya proses pembelajaran. Menurut Syah (2010:215), pembelajaran adalah upaya yang dilakukan seseorang agar orang lain belajar. Ahli lain mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik yang ada (Warsita 2008:85). Sedangkan menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas yang tertera pada pasal 1 ayat 20, bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan belajar. Sementara menurut Komalasari (2013:3), menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses untuk membelajarkan pembelajar

yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajarannya secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Arifin (2010:10), pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, lingkungan serta sumber belajar untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Ahli lain yaitu Mulyasa (2010) menyatakan, pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses atau sistem yang ditetapkan serta interaksi antara tenaga pengajar atau pendidik dengan siswa atau seseorang yang dididik. Pembelajaran dapat berlangsung jika adanya pendidik dan orang yang dididik. Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yang dibedakan menjadi dua golongan. Ada faktor eksternal yang meliputi keluarga (bagaimana keluarga mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian keluarga dan latar belakang kebudayaan yang dianutnya), faktor sekolah (kurikulum, relasi guru dan siswa, alat pengajaran, sarana yang tersedia, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar, standar pelajaran, tugas rumah dan metode mengajar) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat sekitar, media massa, bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul)

Tabel 2.2 Konsep Proses Pembelajaran

Sumber : Diolah Penulis

No	Tahun	Peneli	Konsep
1	2010	Syah	pembelajaran adalah upaya yang dilakukan seseorang agar orang lain belajar .
2	2008	Warsita	pembelajaran merupakan suatu usah yang dilakukan untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik yang ada
3	2003	UU No.20 pasal 1 ayat 20	pembelajaran merupakan proses interkasi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan belajar.
4	2013	Komalasari	pembelajaran adalah suatu sistem atau proses untuk membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan

			pembelajarannya secara efektif dan efisien.
5	2010	Arifin	pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, lingkungan serta sumber belajar untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa.
6	2010	Mulyasa	pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi.
Konsep Pembelajaran			
Proses interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk membelajarkan peserta didik			
Pembelajaran adalah suatu usaha, proses atau kegiatan yang dilakukan dengan			

menggunakan sumber yang ada secara sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif yang menciptakan terjadinya tindakan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya secara efektif dan efisien

2.1.2.2 Indikator Proses Pembelajaran

Menurut Syah (2010) Indikator dalam proses pembelajaran terbagi kedalam tiga macam, yaitu :

1. Faktor internal, faktor dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa
2. Faktor eksternal, faktor dari luar siswa yang meliputi kondisi lingkungan yang ada disekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar, jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode serta strategi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran

2.1.3 Kepuasan

2.1.3.1 Definisi Kepuasan

Sebagai seorang manusia pada hakikatnya memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Kepuasan sendiri adalah sebagai upaya untuk memenuhi sesuatu atau membuat sesuatu memadai (Tjiptono 2011). Sementara menurut Kotler (2011) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dialami oleh seseorang

dan berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya. Selain itu kepuasan juga dapat diartikan sebagai penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang tersedia sehingga berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu dibawah ataupun diatas harapannya (Oliver, 2011). Ahli lain juga mengungkapkan bahwa kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan (James G.Barnes 2011).

Menurut Sopiatin (2010), kepuasan adalah suatu sikap positif terhadap proses yang dilaksanakan karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan dengan apa yang diterimanya secara nyata. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa kepuasan dapat dinyatakan dengan adanya respon atau timbal balik yang baik dari pengguna atau konsumen. Kepuasan dapat dirasakan oleh setiap orang namun dengan taraf yang berbeda-beda.

Tabel 2.3 Konsep Kepuasan Siswa

Sumber : Diolah Penulis

No	Tahun	Peneliti	Konsep
1	2011	Tjiptono	Kepuasan sendiri adalah sebagai upaya untuk memenuhi sesuatu atau membuat sesuatu memadai
2	2011	Kotler	kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dialami oleh seseorang dan berasal dari perbandingan antara kesannya

			terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya .
3	2011	Oliver	kepuasan juga dapat diartikan sebagai penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang tersedia sehingga berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu dibawah ataupun diatas harapannya
4	2011	James G.Barnes	kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan
5	2010	Sopiatim	kepuasan adalah suatu sikap positif terhadap proses yang dilaksanakan karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan dengan apa yang diterimanya secara nyata.
Konsep Kepuasan			
Perasaan atau sikap terpenuhinya kebutuhan sesuai harapannya			
Kepuasan adalah rasa senang yang timbul dengan upaya pemenuhan kebutuhan			

karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan sesuai dengan apa yang diterima baik diatas maupun dibawah harapanna.

2.1.3.2 Indikator Kepuasan

Untuk mengukur kepuasan, dapat digunakan 3 indikator yang dikembangkan oleh Tjiptono (2011) yang meliputi :

1. Senang, dalam hal ini senang terhadap sesuatu atau segala bentuk layanan yang telah diberikan
2. Share Positif Information, mengatakan hal-hal yang bersifat positif dan merokemendasikan ke pihak lain.
3. Tidak complain, tidak mengeluh dengan kondisi atau situasi yang ada.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian akan mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai data pendukung untuk menentukan hasil penelitian yang kita lakukan sekarang. Maka dari itu penulis melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memilikipembahasan dengan variabel yang sedang diteliti, melalui jurnal yang telah dikumpulkan penulis. Berikut isikajiannya dalam bentuk tabel:

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

Sumber : Diolah Penulis

No	Nama peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Sudiro	Pengaruh Sarana, Proses Pembelajaran dan Persepsi Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Politeknik Indonesiaia Surakarta	1.Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa 2.Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa 3.Terdapat pengaruh yang positif dan tetapi tidak signifikan antara persepsi dosen terhadap kepuasaan mahasiswa 4.sarana, pembelajaran dan persepsi dosen memberikan sumbangan terhadap kepuasaan mahasiswa	Sarana pembelajaran memberikan sumbngan terhadap kepuasan siswa	Pengaruh tidak selalu positif

2.	Andita	Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Kepuasan Mahasiswa Prodi Keperawatan di Labolatorium Mini Hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta	1. Sebagian responden menyatakan proses pembelajaran cukup baik 2. Sebagian responden merasa cukup puas 3. Terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa	Terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan siswa	Siswa merasa proses pembelajaran online tidak efektif dan menyatakan ketidakpuasannya
3.	Bambang Darmawan	Pengaruh Layanan Pembelajaran, Saran-Prasarana, Kerjasama Intuisi dan Pemasaran Lulusan terhadap Kepuasan Siswa	1. Kepuasan siswa terhadap layanan pembelajaran, memiliki tingkat kesesuaian kepuasann dengan kinerja yang diberikan oleh sekolah 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan pembelajaran, sarana dan prasarana, kerjasama	Terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa	Sarana tdk selalu memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan siswa

			<p>intuisi dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan</p> <p>3.Layanan pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa</p> <p>4.Saran dan prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa</p> <p>5.Kerjasama Intuisi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa</p> <p>6.Pemasaran lulusan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan</p>		
4.	Dela Purwandani	Pengaruh Mutu Layanan Saran	Terdapat hubungan	Terdapat pengaruh	Pengaruh tidak selalu

	, Cicih Sutarsih dan Sururi	dan Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia	yang positif dan signifikan antara mutu layanan sarana dan prasarana terhadap kepuasan mahasiswa.	sarana terhadap kepuasan	positif
5.	Adie Kurbani	Pengaruh Kualitas Layana Akademik dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah Pada Universitas PGRI Palembang	1.Terdapat pengaruh kualitas layanan akademik dan fasilitas pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa. 2.Secara parsial terdapat pengaruh kualitas layanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa. 3.Secara parsial terdapat pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa	Terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan	Pengaruh sarana terhadap kepuasan bersifat negatif

6	Nurhafit Kurniawan	Pengaruh Standar Sarana dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran di TK Al-Firdaus	Terdapat hubungan antara implementasi sarana dan prasarana terhadap efektifitas pembelajaran	Ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektifitas pembelajaran	Tidak ada hubungan antara sarana dengan pembelajaran
7.	Muhammad Hatta	Unsur-unsur Dinamis Pembelajaran, Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Siswa Mts	Ada unsur signifikan antara pembelajaran terhadap kepuasan siswa dan pembelajaran mempengaruhi keberhasilan belajar	Terdapat pengaruh pembelajaran terhadap kepuasan	Tidak meneliti pembelajaran terhadap keberhasilan belajar

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam dunia pendidikan, agar proses belajar mengajar dapat berjalan perlu adanya Sarana Belajar dan Proses Pembelajaran yang sudah tersusun secara sistematis. Hal ini akan memudahkan dalam melakukan proses belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya sarana belajar dan proses belajar yang sudah tersusun, hal tersebut akan membuat efisien dan efektif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana belajar dalam dunia pendidikan dapat berupa, teknologi, ruangan dan hal lainnya yang mampu menunjang proses belajar mengajar. Namun, dengan adanya pandemi covid-19, sarana belajar dan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara langsung diganti dengan proses belajar mengajar melalui daring atau online. Dengan berpindahnya atau bergantinya proses belajar

mengajar secara langsung menjadi daring, beberapa siswa mengalami ketidakpuasan. Salah satu kasus dengan adanya ketidakpuasan tersebut adalah dari Siswa kelas IX MTs Yapiq. Hal tersebut, penulis simpulkan dengan adanya kuesioner awal yang telah disebarkan sebelumnya, agar dapat mengidentifikasi fenomena apa saja yang ada. Baik proses belajar mengajar secara langsung atau daring, seringkali adanya ketidakpuasan. Namun saat proses belajar secara daring, ketidakpuasan tersebut semakin meningkat.

2.4 Keterkaitan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Proses Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar maupun proses pembelajaran, siswa memerlukan adanya sarana yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Dari hal ini, sarana belajar sangat menunjang adanya proses pembelajaran. Selain itu, sarana belajar dapat menunjang tercapainya tujuan siswa, karena adanya bantuan peralatan dan perlengkapan yang disediakan. Dalam hal ini, sarana mempunyai pengaruh yang andal dalam proses pembelajaran (Sudiro 2015:13). Namun, Sarana yang tersedia tidak hanya berpengaruh secara positif saja. Contohnya, pada kasus sekarang ini. Dikarenakan proses belajar yang beralih menjadi secara online, menyebabkan sarana belajar yang dipakainya berbeda. Dari penelitian ini, penulis menemukan kasus bahwa sarana belajar untuk proses belajar mengajar secara online di MTs Yapiq belum memadai. Hal ini menyebabkan beberapa siswa kesulitan untuk belajar secara online, dikarenakan beberapa faktor yang akhirnya berimbas kepada nilai akhir dari siswa. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa tidak selamanya sarana yang tersedia

dapat berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran, namun ada dampak negatifnya juga.

2.4.2 Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Kepuasan Siswa

Dari konsep yang telah dibahas sebelumnya, menyatakan bahwa Kepuasan adalah rasa senang yang timbul dengan upaya pemenuhan kebutuhan karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan sesuai dengan apa yang diterima baik diatas maupun dibawah harapannya. Pemenuhan akan hasrat rasa puas dari setiap orang berbeda-beda. Dalam hal ini juga, kepuasan yang dialami setiap siswa berbeda-beda. Pembahasan kali ini, meneliti bagaimana kepuasan siswa ditinjau dari saran yang tersedia selama belajar dirumah karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Kota Bandung.

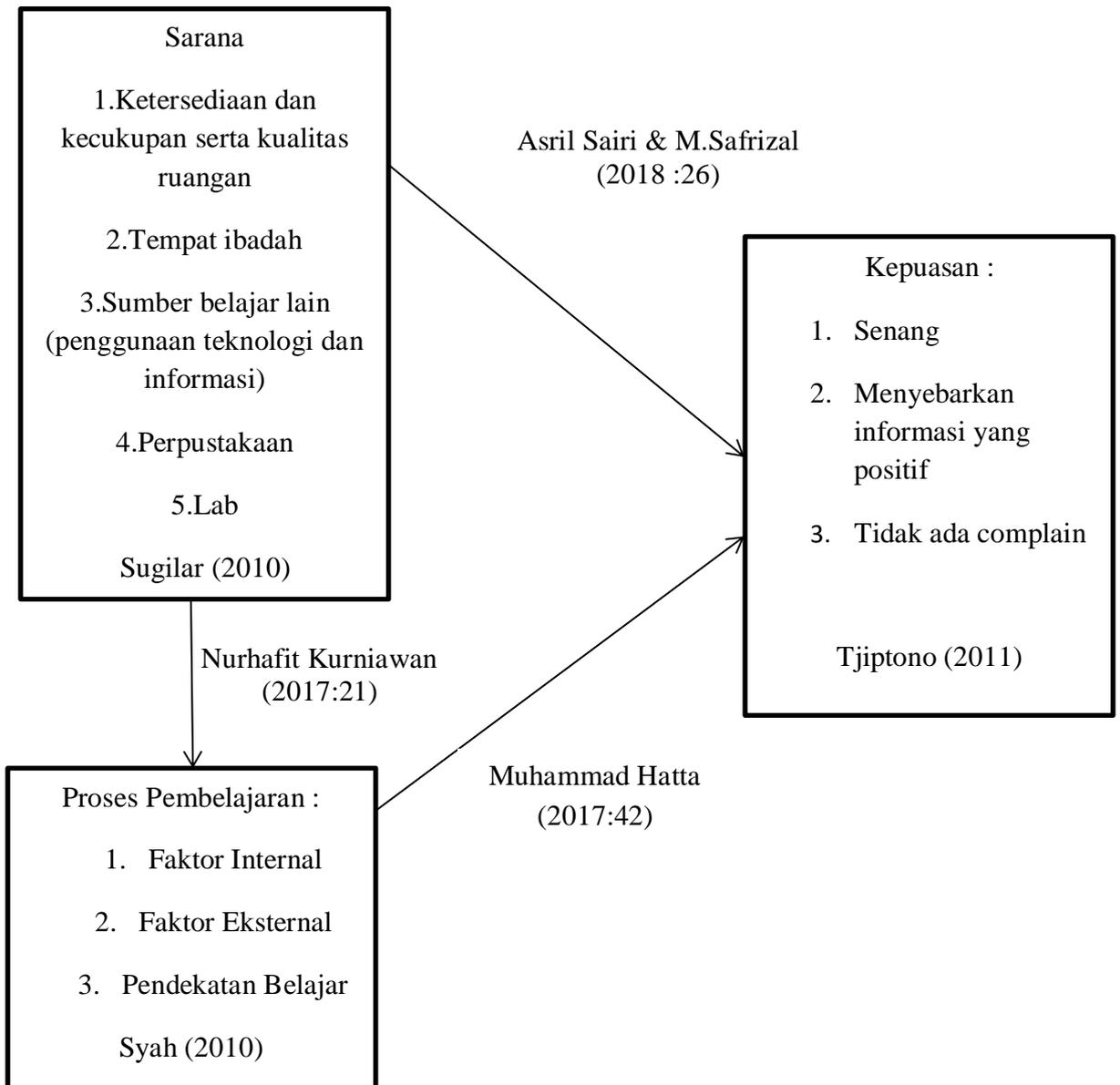
Dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan dengan bahwa sarana mempengaruhi kepuasan siswa. Jurnal lain yang penulis gunakan juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari saran terhadap kepuasan siswa (Asril Sairi & M.Safrizal 2018 :24) . Bisa dikaitkan karena, sarana adalah penunjang dari berjalannya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dari seseorang. Saran dapat membantu seseorang dalam mengerjakan suatu tugasnya. Dengan adanya saran yang lengkap, seseorang dapat menjalankan suatu kegiatan secara efektif dan efisien. Hal tersebut membuat seseorang merasa puas karena adanya sarana yang sangat menunjang. Dari penelitian yang penulis lakukan, adanya beberapa ketidakpuasan dari siswa MTs Yapiq dikarenakan Sarana Belajar yang belum Memadai. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa tidak selamanya Sarana Belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Siswa.

2.4.3 Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa dapat dilihat dari proses pembelajaran yang terjadi. Selama adanya pandemi Covid-19 semua siswa melakukan pembelajaran dirumah dengan menggunakan alat atau media internet untuk melakukan proses pembelajaran tersebut. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan Septiyaningrum (2018 : 12), Proses pembelajaran dapat mempengaruhi kepuasan siswa. Dalam proses ini, beberapa siswa menganggap bahwa proses pembelajaran berbasis online tidak efektif. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa proses belajar dapat mempengaruhi kepuasan siswa.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, konsep, keterkaitan dan kerangka pemikiran maka paradigma dari Kepuasan siswa ditinjau dari sarana belajar dan proses pembelajaran sebagai faktor pandemi covid-19 adalah sebagai berikut



*Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Diolah Penulis*

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil suatu penelitian sementara secara teori dianggap suatu hasil yang paling mendekati dan dapat dipercaya kebenarannya.

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran, serta kesimpulan pada kerangka pemikiran yang dapat disimpulkan dalam paradigma penelitian. Maka

dengan demikian akan dibentuk hipotesis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Namun dari keempat rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, untuk mengungkap tujuan penelitian yang pertama tidak diuji kedalam uji hipotesis, tetapi hanya berupa penjabaran variabel-variabel hasil penelitian. Sedangkan untuk tujuan penelitian kedua sampai dengan tujuan penelitian keempat dapat diuji dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Sarana belajar sudah baik, Proses Pembelajaran sudah cukup baik dan kepuasan siswa baik

H2 : Sarana Belajar Berpengaruh Secara Parsial dan Signifikan terhadap Proses Pembelajaran

H3 : Sarana Belajar berpengaruh Secara Parsial dan Signifikan Terhadap Kepuasan Siswa

H4 : Proses Pembelajaran berpengaruh Secara Parsial dan Signifikan terhadap Kepuasan Siswa